

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab IV dan temuan selama pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* (PBL) diperoleh beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban atas pernyataan-pernyataan yang diajukan dalam rumusan masalah. Simpulan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tingkat kemampuan berpikir kreatif matematis dari 30 orang siswa yang dibelajarkan menggunakan model *Problem Based Learning* dengan kemampuan berpikir kreatif ‘sangat rendah’ sebanyak 23,33%, kemampuan ‘rendah’ sebanyak 30%, kemampuan ‘sedang’ sebanyak 36,67%, kemampuan ‘tinggi’ sebanyak 6,67% dan kemampuan ‘sangat tinggi’ sebanyak 3,33%.
2. Setelah proses jawaban siswa dideskripsikan maka disimpulkan bahwa siswa yang dibelajarkan menggunakan *model Problem Based Learning* telah mempersiapkan diri untuk memecahkan masalah dengan belajar berpikir, mencari jawaban, bertanya kepada orang dan kegiatan mencari serta menghimpun data/informasi menimbulkan adanya gagasan baru, hingga pengerjaan LAS terisi dengan benar dan pembelajaran berjalan dengan lancar.
3. Analisis kesulitan berpikir kreatif matematis penelitian ini adalah kesulitan dalam menerapkan prinsip dan menyelesaikan masalah verbal bersamaan dengan kekurangmampuan menyelesaikan masalah dengan cara sendiri (*oroginality*). Disamping itu, adanya ketidakmampuan memberikan banyak ide (*fluency*), ketidakmampuan menyelesaikan masalah dari sudut pandang yang berbeda (*flexibility*), dan ketidakmampuan mengembangkan atau merinci secara detail suatu situasi (*elaboration*).
4. Berdasarkan lembar observasi pengelolaan pembelajaran yang dilakukan selama penelitian dengan menggunakan model PBL terdapat peningkatan dengan kategori sangat baik. Maka model pembelajaran yang diterapkan merupakan salah satu model yang tepat untuk pembelajaran yang berpotensi meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi.

5.2 Saran

Penelitian mengenai kemampuan berpikir kreatif matematis siswa dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) merupakan langkah awal dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran matematis kepada siswa sebagaimana dalam pendidikan yang komunikatif, kritis, dan kreatif. Berdasarkan simpulan maka diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis yang masih rendah berdasarkan karakteristik tahap berpikir kreatif peserta didik pada penelitian ini.
2. Dalam setiap pembelajaran, guru hendaknya menciptakan suasana belajar dengan memberikan *Scaffolding* (jika diperlukan) untuk mengungkapkan gagasan-gagasan matematika dalam bahasa dan cara mereka sendiri sehingga lebih berani berargumentasi, lebih percaya diri, dan kreatif.
3. Perlu sosialisasi oleh sekolah agar berpikir kreatif matematis siswa tidak asing sehingga penerapannya semakin berkesinambungan yang tentunya berimplikasi pada meningkatnya prestasi siswa dalam penguasaan materi matematika.